

Kemungkinan penerapan konsep compact city di kawasan Jabodetabek : studi kasus Rasuna Epicentrum

Tervian Febri

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20307039&lokasi=lokal>

Abstrak

Terdapat sekitar 1,4 juta pelaju menuju Jakarta setiap harinya. Peningkatan jumlah pelaju ini tidak diimbangi dengan peningkatan kuantitas dan kualitas transportasi massal. Sehingga menyebabkan banyak pelaju yang beralih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Salah satu solusi yang mungkin dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan perkotaan tersebut yakni konsep compact city. Skripsi ini akan membahas mengenai kemungkinan penerapan serta dampak positif dan negatif dari penerapan konsep compact city bagi perkotaan di Indonesia. Skripsi ini mengambil studi kasus yakni superblok Rasuna Epicentrum sebagai sebuah alat analisis untuk melihat kemungkinan penerapan konsep compact city dalam konteks perkotaan di Indonesia. Selain itu, skripsi ini juga menganalisis penerapan konsep compact city dilihat dari sisi penggunaan tata guna lahan campuran dan keberagaman dalam konteks perkotaan di Indonesia.

<hr>

Abstract

There are about 1.4 million commuters each day to Jakarta. Increasing the number of commuters is not balanced by an enhancement in the quantity and quality of mass transit. As of causing a lot of commuters who switch to choose to use private vehicles. One possible solution could be applied to solve urban problems is the compact city concept. This thesis will discuss the possibility of applying as well as positive and negative impacts of the implementation of the compact city concept for cities in Indonesia. This thesis takes a case study which Rasuna Epicentrum superbloc as an analysis tool to look at the possibility of application of the compact city concept in an urban context in Indonesia. In addition, this paper also analyzes the implementation of compact city concept in terms of mixed land use and diversity in an urban context in Indonesia.